

## **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MNEMONIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAJAL DENGAN EFEKTIF DAN MENYENANGKAN**

**Gumri**

SMP Negeri 3 Kisaran, kab. Asahan

**Abstract:** Classroom action research in general aims to improve the quality of learning for class VIII students of SMP Negeri 3 Kisaran. specifically aims to: (1) Improve the ability to memorize effectively and pleasantly in PKn lessons; (2) Describe the management of PKN Lessons; (3) Use of the Mnemonic Learning Model. This classroom action research is carried out in 2 cycles, each cycle consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. Classroom action research was conducted in class VIII of the Range 3 Junior High School, amounting to 36 students. The subjects of this study were class VIII PKN teachers and class VIII students of SMP Negeri 3 Kisaran, data were collected through observation, interviews, tests, and documentation studies.

**Keyword:** Mnemonic Learning, Effective and Fun Memorizing

**Abstrak:** Penelitian tindakan kelas secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk peserta didik kelas VIII SMPN 3 Kisaran. secara khusus bertujuan untuk : 1. Meningkatkan Kemampuan Menghafal Dengan Efektif dan Menyenangkan Pada Pelajaran PKN; 2. Mendeskripsikan pengelolaan Pelajaran PKN; 3. Penggunaan Model Pembelajaran Mnemonik. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dikelas VIII SMPN 3 Kisaran yang berjumlah 36 orang siswa. Subjek penelitian ini adalah guru PKn kelas VIII dan siswa kelas VIII SMPN 3 Kisaran, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, test, dan study dokumentasi.

**Kata kunci:** Pembelajaran Mnemonik, Menghafal Efektif dan Menyenangkan

Tugas seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dipilih oleh seorang guru dalam mening-

katkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan metode pembelajaran mnemonic. Dalam mengembangkan metode pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara metode yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada.

Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis metode pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Berdasarkan pengalaman penulis dilapangan, khususnya dalam pembelajaran PKn di daerah-daerah yang sumber daya manusianya masih kurang, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan metode pembelajaran mnemonic bervariasi Tanya jawab. Siswa lebih banyak pasif dan merasa takut bila guru mengajukan pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis. Inipun terjadi di SMPN 1 Pulau Rakyat.

Dari jumlahnya siswa 36 orang yang mengikuti post test pada materi Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara dengan bervariasi Tanya jawab sederhana, ternyata hanya 12 orang yang dapat dinyatakan lulus (33.3 %) dan sisanya sekitar 24 orang yang dinyatakan belum lulus (66.7 %). Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PKN kelas VIII SMPN 1 Pulau Rakyat dalam materi Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara dapat dinyatakan belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut terlihat dari bukti prosentase kelulusan seluruh siswa hanya mencapai 45%. Prosentase tersebut jauh dari prosentase ideal antara 80%-100%. Bahkan prosentase kelulusan tersebut ternyata lebih kecil dari pada prosentase ketidaktuntasan. Oleh karena itu, untuk kasus tersebut perlu diadakan perbaikan proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Pulau Rakyat tersebut, tentunya guru dituntut merancang metode pembelajaran yang lebih tepat dan variatif.

Berdasarkan kenyataan itulah penulis (guru) mencoba mengadakan PTK melalui penerapan model mnemonic dengan teknik menghafal. Dalam melaksanakan pendidikan, seorang pendidik harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan tersebut.

Salah satu model pembelajaran yang menggunakan proses berpikir ilmiah adalah Penggunaan Model Pembelajaran Mnemonik pembelajaran ini adalah suatu proses menemukan suatu respon yang tepat terhadap suatu situasi yang benar-benar unik dan baru bagi pemecah masalah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pendidikan bagi kemajuan suatu bangsa. Dengan demikian seseorang perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada pemikiran kritis, logis, sistematis dan kreatif. Cara berfikir ini dapat dikembangkan melalui belajar matematika. Pelajaran matematika sangat erat kaitannya dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dilaksanakan secara murni mata pelajaran, yaitu hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan siswa tidak menyadari adanya keterkaitan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain, hingga membuat kesulitan bagi siswa dalam memahami mata pelajaran karena mereka memperoleh penge-

tahuan dan keterampilan secara terpisah-pisah.

## **METODE**

Tindakan ini diharapkan peneliti siswa berhasil 85 % agar kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan sekolah dapat ditingkatkan. Untuk lebih jelas berikut ini peneliti mengemukakan tindakan dengan menggunakan model kemmis dan Mc. Taggart yang dikemukakan secara skematis. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian (konsultasi, membuat draf proposal penelitian, menyusun RPP dan butir tes prestasi belajar Materi *Kedaulatan Rakyat*).
2. Sebagai tahap awal penelitian dilapangan, peneliti melakukan konsultasi dengan teman-teman guru bidang studi sejenis sebagai mitra kesejawatan dalam pelaksanaan Pelajaran PKn.
3. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka dilakukan tes awal. Hasil dari tes ini digunakan untuk mengidentifikasi awal terhadap tindakan yang akan dilakukan.
4. Setelah melakukan tes awal, peneliti melakukan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
5. Selama proses perencanaan pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa selama KBM berlangsung.
6. Pada akhir setiap tindakan, diberikan latihan kepada siswa guna melihat hasil yang dicapai

oleh siswa melalui pemberian tindakan.

7. Setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Data dari analisis hasil pembelajaran I (siklus I) dilanjutkan dengan merencanakan apa yang akan dilakukan sebagai perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai tahap selanjutnya (siklus II).
8. Memasuki siklus II, peneliti telah mengidentifikasi masalah-masalah baru yang muncul dari refleksi dan analisis yang kemudian setelah diidentifikasi / diketahui letak kesalahan dan kelemahan siswa maka akan dilanjutkan dengan penyusunan perencanaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Dengan Efektif dan Menyenangkan Pada Pelajaran PKn yang disesuaikan dengan kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki siswa.
9. Setelah dilakukan penyusunan perencanaan perbaikan hasil belajar maka peneliti melaksanakan rancangan tersebut menggunakan Model Pembelajaran Mnemonik.
10. Untuk mengetahui penguasaan siswa setelah dilaksanakannya perbaikan pengajaran, maka dilakukan kembali tes hasil belajar.
11. Setelah dilaksanakan tes hasil belajar, maka kembali dilakukan evaluasi seperti yang dilakukan pada siklus I, dan jika dari analisis hasil evaluasi tahap II presentase hasil belajar masih rendah, maka akan dilaksanakan lagi perbaikan hasil belajar sehingga persentase hasil belajar

siswa mencapai 85 %

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kisaran kab. Asahan TP. 2017/2018.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Input: Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kisaran.
2. Output: Meningkatkan Kemampuan Menghafal Dengan Efektif dan Menyenangkan Pada Pelajaran PKn.
3. Proses: Penggunaan Model Pembelajaran Mnemonik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Tahap Perencanaan:

- 1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat skenario pembelajaran.
- 3) Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

### b. Tahap Pelaksanaan:

#### • Orientasi

- 1) Menampilkan suatu fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan topik yang dipelajari.
- 2) Mengaitkan topik yang akan dipelajari dengan fenomena lingkungan.

#### • Mengorganisasikan

- Membagi siswa kedalam kelompok kecil
- Mengajak siswa untuk membentuk kelompok

#### • Membimbing

- 1) Memberikan masalah ke masing-masing kelompok
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang sedang dipelajari
- 3) Membimbing siswa dalam memecahkan masalah
- 4) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah

#### • Mengembangkan dan Menyajikan

- Mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan mengembangkan hasil tugas.
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil tugas

#### • Menganalisis dan Mengevaluasi

- 1) Memberi umpan balik untuk memperkuat dan memeriksa kembali hasil tugas yang telah diperoleh siswa
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil tugas.

### c. Tahap Pengamatan dan penilaian

Pembelajaran menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:

1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang

lain agar tidak saling meniru jawaban.

d. Tahap Refleksi

Siklus I

1) Kinerja guru dalam proses pembelajaran:

Hasil penilaian pada kinerja guru dalam Penggunaan Model Pembelajaran Mnemonik adalah sebagai berikut:

- (a) jumlah skor kinerja guru 31,
- (b) persentase kinerja guru 65 %,
- (c) kategori kinerja guru *baik*.

2) Aktivitas belajar siswa:

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 22 siswa atau 61 % siswa aktif mengikuti Penggunaan Model Pembelajaran Mnemonik. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Kinerja guru dalam proses pembelajaran:

Hasil penilaian pada kinerja guru Penggunaan Model Pembelajaran Mnemonik adalah sebagai berikut:

- (a) jumlah skor kinerja guru 41,
- (b) persentase kinerja guru 85 %,
- (c) kategori kinerja guru *Sangat baik*.

b. Aktivitas belajar siswa:

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 33 siswa atau 92 % siswa aktif mengikuti Penggunaan Model Pembelajaran Mnemonik. Dengan demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil proses belajar sebelum penelitian Penggunaan Model Pembelajaran Mnemonik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Dengan Efektif dan Menyenangkan Pada Pelajaran PKN mencapai nilai rata-rata 54%. setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 85% berarti ada peningkatan sebesar 31%.
2. Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 74% setelah siklus I dan siklus II, refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 85% berarti ada peningkatan sebesar 11%.

## DAFTAR PUSTKA

Asshiddiqie, Jimly. (2005) *Format Kelembagaan Negara dan Pergeseran Kekuasaan Dalam*

*UUD 1945*, Yogyakarta: UII Press.

- Asshiddiqie, Jimly. (2005) *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*, Jakarta: Konstitusi Press.
- Budiardjo, Miriam. (1996). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Darji Darmodiharjo, (1995). *Santiaji Pancasila*. Jakarta: Kurnia Esa.
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djahiri, Kosasih. (2001). *Model Pembelajaran Portofolio Terpadu dan Utuh*. Bandung: PPKNH UPI/CICED.
- Kansil, C.S.T, (2002), *Pengantar Ilmu Hukum*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Mahkamah Konsitusi Republik Indonesia, (2006), Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan Undang-undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, Sekretariat Jenderal, Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.
- Prosiding Simposium Peringatan Hari Lahir Pancasila, (2006), *Restorasi Pancasila Mendamaikan Politik Identitas dan Modernitas*, Jakarta : Kampus FISIP UI, Depok, Perhimpunan Pendidikan Demokrasi (P2D).
- Riyanto, Astim (2006). *Teori Konstitusi*, Bandung: Yapemdo.